

Kajian Fungsi Musik dalam Pendidikan Anak Usia Dini

Alfa Kristanto

Sekolah Tinggi Theologia Abdiel Ungaran- Indonesia

alfaomega.kristanto@gmail.com

Received: May 2025. **Accepted:** September 2025. **Published:** December 2025

Abstrak

Musik sangat penting untuk perkembangan anak usia dini. Berdasarkan studi pustaka, artikel ini membahas berbagai peran musik dalam pendidikan anak usia dini. Penelitian ini melihat musik tidak hanya sebagai hiburan, tetapi membantu perkembangan motorik, kognitif, sosial, dan emosional anak. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi pustaka dengan memanfaatkan berbagai literatur yang membahas fungsi musik dalam pendidikan anak usia dini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa musik dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak, kemampuan kreatif, dan pembentukan karakter positif. Pendidikan musik dalam PAUD sangat penting untuk diterapkan dengan cara yang menyenangkan dan sistematis.

Kata kunci: Musik, Pendidikan Anak Usia Dini, Perkembangan Anak

Abstract

Music is very important for the development of young children. Based on a literature review, this article discusses various roles of music in early childhood education. This study views music not only as entertainment but also as a means to aid in the motor, cognitive, social, and emotional development of children. This research uses a literature study approach by utilizing various literature that discusses the function of music in early childhood education. The research results show that music can enhance children's language skills, creative abilities, and the formation of positive character. Music education in early childhood education is very important to be implemented in a fun and systematic way.

Keywords: Music, Early Childhood Education, Child Development

I. Pendahuluan

Salah satu jenis seni yang memainkan peran penting dalam perkembangan anak usia dini adalah musik. Anak-anak saat ini mengalami perkembangan yang sangat cepat dalam hal fisik, kognitif, sosial, dan emosional. Salah satu tujuan dari pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah untuk memastikan bahwa anak-anak menerima stimulasi yang tepat untuk berkembang secara optimal. Musik adalah salah satu sumber stimulasi yang bagus.

Musik tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga dapat berfungsi sebagai alat pembelajaran yang membantu anak-anak belajar berbagai kemampuan dasar. Anak-anak dapat belajar ritme, melodi, dan harmoni melalui musik, yang dapat merangsang perkembangan otak mereka. Musik juga dapat meningkatkan keterampilan sosial anak dan kemampuan bahasa, motorik halus dan kasar, serta keterampilan sosial mereka melalui kegiatan bermusik bersama¹.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah proses pembinaan yang ditujukan untuk anak sejak lahir hingga usia sekitar 6

tahun. Tujuan PAUD adalah untuk memastikan pertumbuhan dan perkembangan optimal anak secara fisik, motorik, kognitif, bahasa, sosial, dan emosional. Taman kanak-kanak (TK), kelompok bermain, dan pendidikan keluarga adalah beberapa bentuk layanan pendidikan yang termasuk dalam PAUD. Tujuannya adalah untuk memberikan stimulasi dan pengalaman belajar yang sesuai dengan tahap perkembangan anak sehingga mereka dapat berkembang secara menyeluruh dan siap untuk memasuki jenjang pendidikan berikutnya². Dalam PAUD, pendekatan bermain sambil belajar biasanya digunakan karena anak-anak belajar paling efektif melalui kegiatan yang menyenangkan dan interaktif³. Selain itu, PAUD menekankan bagaimana keluarga dan lingkungan membantu perkembangan anak⁴.

Pendidikan ini sangat penting karena masa usia dini adalah periode emas, atau *golden age*, di mana otak dan kemampuan dasar anak berkembang dengan cepat. Oleh karena itu, kualitas pendidikan dan stimulasi yang diberikan pada masa ini akan sangat memengaruhi kemampuan dan karakter anak di masa depan⁵.

¹ Hallam, S. (2010). The power of music: Its impact on the intellectual, social and personal development of children and young people. *International Journal of Music Education*, 3(28), 269–289

² Sari, D. P. (2019). Peran musik dalam perkembangan anak usia dini di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Anak*, 2(8), 123–130.

³ Wulandari, R. (2021). Metode pembelajaran musik pada pendidikan anak usia dini. *Jurnal PAUD Nusantara*, 1(5), 45–53.

⁴ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2019). *Kurikulum PAUD*.

⁵ Putri, A. S. (2020). Peran musik dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(9), 50–58.

Menurut banyak penelitian, memasukkan musik ke dalam pendidikan anak usia dini memiliki efek positif yang signifikan pada perkembangan anak. Oleh karena itu, penting untuk memahami peran musik dalam pendidikan anak usia dini agar kurikulum PAUD dapat digunakan secara efektif⁶. Penelitian di Indonesia juga menunjukkan bahwa pembelajaran musik dalam PAUD sangat penting karena membantu anak-anak mengembangkan kreativitas, ekspresi diri, dan karakter mereka⁷. Musik, baik tradisional maupun kontemporer, dapat berfungsi sebagai alat yang berguna untuk menumbuhkan kecintaan anak terhadap budaya dan meningkatkan kemampuan sosial mereka.

II. Metode

Berbagai literatur yang relevan tentang fungsi musik dalam pendidikan anak usia dini dikaji dalam penelitian ini. Sumber yang digunakan termasuk artikel, buku, jurnal ilmiah, dan dokumen resmi yang telah diterbitkan dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir. Dalam proses pengumpulan data, referensi yang relevan dan dapat diandalkan dipilih dengan cermat, termasuk literatur yang membahas musik dan pendidikan anak usia dini⁸.

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan menguraikan dan menginterpretasikan hasil literatur yang dikaji. Metode ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang berbagai peran musik dalam pendidikan anak usia dini dan bagaimana hal itu berdampak pada proses pembelajaran⁹.

III. Hasil dan Pembahasan

Musik sangat bermanfaat dalam pendidikan anak usia dini karena dapat menstimulasi berbagai aspek perkembangan anak. Musik tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai media pembelajaran yang berguna untuk membangun keterampilan sosial, kognitif, dan motorik anak.

Pertama, musik dapat secara signifikan meningkatkan perkembangan kognitif anak. Anak-anak belajar mengenali pola dan struktur melalui pemahaman ritme, melodi, dan harmoni. Menurut Hallam¹⁰, musik dapat meningkatkan konektivitas saraf otak, yang berdampak pada peningkatan kemampuan bahasa, memori, dan perhatian. Dan Gordon¹¹, juga menyatakan bahwa pembelajaran musik berulang dapat

⁶ Campbell, P. S. (2012). *Music, education, and community: Carving out a better future*. Oxford University Press.

⁷ Zepe, Z. H. (2022). *Manfaat bermain musik bagi perkembangan anak usia dini*. Educa Studio. Diakses dari educastudio.com

⁸ Sari, D. P. (2019). Peran musik dalam perkembangan anak usia dini di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Anak*, 2(8), 123–130.

⁹ Wulandari, R. (2021). Metode pembelajaran musik pada pendidikan anak usia dini. *Jurnal PAUD Nusantara*, 1(5), 45–53

¹⁰ Hallam, S. (2010). The power of music: Its impact on the intellectual, social and personal development of children and young people. *International Journal of Music Education*, 3(28), 269–289

¹¹ Gordon, E. (2013). *Learning sequences in music: Skill, content, and patterns*. GIA Publications.

membantu anak-anak memahami konsep yang lebih kompleks secara bertahap. Ini sangat membantu dalam meningkatkan kemampuan akademik seperti bahasa dan matematika.

Kedua, musik berkontribusi pada perkembangan motorik kasar dan halus anak. Ketika anak-anak berpartisipasi dalam aktivitas bermusik, seperti menepuk tangan, bergerak mengikuti irama, atau memainkan alat musik sederhana, mereka belajar koordinasi dan keterampilan motorik mereka. Hallam¹², menyatakan bahwa kegiatan ini membantu anak-anak mengembangkan kontrol motorik yang penting untuk pembelajaran lebih lanjut dan aktivitas sehari-hari. Dan Sari¹³ menunjukkan bahwa melalui berbagai aktivitas yang menyenangkan dan interaktif, pembelajaran musik di PAUD dapat meningkatkan keterampilan motorik anak.

Ketiga, dari sisi sosial dan emosional, musik menjadi alat yang berguna untuk mengajarkan anak-anak bagaimana berinteraksi sosial dan mengelola perasaan mereka. Aktivitas musik kelompok mendorong anak untuk bekerja sama, berbagi, dan

mengungkapkan perasaan mereka secara positif. Campbell¹⁴ menyatakan bahwa musik memiliki potensi untuk meningkatkan hubungan sosial dan membantu anak-anak belajar mengendalikan diri dan empati. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati¹⁵, dijelaskan bahwa pembelajaran musik berdampak positif pada perkembangan sosial anak usia dini, termasuk kemampuan mereka untuk berkomunikasi dan bekerja sama.

Keempat, musik berperan penting dalam pendidikan anak usia dini, terutama di Indonesia, yang memiliki banyak tradisi musik lokal. Musik tradisional bukan hanya alat untuk melestarikan budaya tetapi juga media pembelajaran yang menanamkan rasa nasionalisme dan cinta tanah air. Santoso¹⁶, menekankan bahwa memasukkan musik tradisional ke dalam kurikulum PAUD dapat membantu anak-anak belajar lebih baik dan menjaga warisan budaya bangsa. Hal ini sejalan dengan kebijakan pendidikan nasional yang mengutamakan pengembangan karakter dan budaya melalui seni, termasuk musik.

¹² Hallam, S. (2010). The power of music: Its impact on the intellectual, social and personal development of children and young people. *International Journal of Music Education*, 3(28), 269–289

¹³ Sari, D. P. (2019). Peran musik dalam perkembangan anak usia dini di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Anak*, 2(8), 123–130.

¹⁴ Campbell, P. S. (2012). *Music, education, and community: Carving out a better future*. Oxford University Press

¹⁵ Rahmawati, D., & Hidayat, T. (2021). Pengaruh pembelajaran musik terhadap perkembangan sosial anak usia dini. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 3(7), 200–210

¹⁶ Santoso, B. (2018). Musik tradisional sebagai media pembelajaran di PAUD. *Seni Dan Pendidikan*, 2(6), 112–120

Musik juga meningkatkan kreativitas dan imajinasi anak. Putri¹⁷ menemukan bahwa kegiatan bermusik dapat mendorong anak-anak untuk membuat dan menyampaikan ide-ide mereka secara bebas. Ini sangat penting untuk membangun karakter dan kemampuan menyelesaikan masalah. Anak-anak memperkaya pengalaman sensorik dan intelektual mereka dengan musik karena memberi mereka kesempatan untuk mengeksplorasi berbagai suara, ritme, dan gerakan.

Namun, pendidikan musik di PAUD masih menghadapi banyak tantangan, seperti kekurangan sumber daya, kurangnya pelatihan guru, dan kekurangan fasilitas pendukung. Oleh karena itu, diperlukan upaya sistematis dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat, untuk meningkatkan kualitas pendidikan musik di PAUD. Wulandari¹⁸ merekomendasikan pelatihan khusus untuk guru PAUD agar mereka dapat memasukkan musik ke dalam pembelajaran sehari-hari.

Secara keseluruhan, memasukkan musik ke dalam pendidikan anak usia dini memiliki banyak manfaat yang mendalam. Musik tidak hanya meningkatkan

perkembangan kognitif dan motorik anak, tetapi juga meningkatkan aspek sosial, emosional, dan budaya mereka. Oleh karena itu, musik harus menjadi bagian penting dari kurikulum PAUD yang dirancang secara sistematis dan menyenangkan untuk memastikan bahwa anak-anak mendapatkan manfaat.

Musik memiliki peran yang sangat luas dan mendalam sebagai alat pembelajaran untuk anak usia dini. Sebagai tambahan, pada komponen kognitif, motorik, sosial, dan budaya yang telah disebutkan sebelumnya, musik juga membantu perkembangan bahasa dan komunikasi anak. Dengan bernyanyi dan mendengarkan lagu, anak-anak dapat memperkaya perbendaharaan kata, menguasai pengucapan, dan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang struktur bahasa secara alami. Hal ini sejalan dengan penelitian Hallam¹⁹ yang menyatakan bahwa musik dapat secara signifikan meningkatkan kemampuan bahasa dan komunikasi anak. Musik juga dapat membantu anak-anak usia dini mempelajari etika dan karakter. Lagu-lagu dengan lirik yang mengandung pesan positif seperti kejujuran, rasa hormat, dan kerja sama dapat membantu anak-anak

¹⁷ Putri, A. S. (2020). Peran musik dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(9), 50–58.

¹⁸ Wulandari, R. (2021). Metode pembelajaran musik pada pendidikan anak usia dini. *Jurnal PAUD Nusantara*, 1(5), 45–53

¹⁹ Hallam, S. (2010). The power of music: Its impact on the intellectual, social and personal development of children and young people. *International Journal of Music Education*, 3(28), 269–289

memahami dan menginternalisasi prinsip-prinsip ini sejak dini.

Menurut Campbell²⁰, musik memiliki kemampuan untuk mengubah karakter dan sikap sosial seorang anak melalui pengalaman emosional yang mereka alami ketika mereka bermain musik. Integrasi musik dalam proses pembelajaran dapat dilakukan dengan berbagai cara yang kreatif dan menyenangkan. Misalnya, pendidik dapat menggunakan lagu-lagu sederhana untuk mengajarkan konsep warna, angka, atau huruf. Anak-anak dapat meningkatkan kesadaran tubuh mereka dan memperoleh pemahaman tentang waktu dan ruang melalui aktivitas menari dan bergerak mengikuti irama. Selanjutnya, Wulandari²¹ menjelaskan bahwa pendekatan pembelajaran musik yang interaktif dan kontekstual sangat efektif dalam meningkatkan minat dan partisipasi anak di PAUD. Salah satu cara untuk mengenalkan anak pada budaya lokal adalah dengan menggunakan alat musik tradisional. Ini juga merupakan cara untuk meningkatkan keterampilan motorik dan kreativitas anak.

Gamelan dan angklung digunakan dalam pembelajaran musik PAUD,

menurut Santoso²². Ini meningkatkan pengalaman sensorik anak dan menumbuhkan rasa cinta terhadap budaya Indonesia. Musik dapat membantu anak mengelola emosi negatif dan stres secara psikologis. Aktivitas bermusik yang menyenangkan dapat meningkatkan mood dan membuat Anda merasa nyaman, yang berkontribusi pada perkembangan emosional yang sehat. Mengajar musik secara teratur dapat membantu anak usia dini merasa lebih percaya diri dan mengurangi kecemasan²³.

Namun, berbagai pihak harus bekerja sama untuk mencapai manfaat maksimal. Guru PAUD harus memiliki keahlian dan pemahaman yang memadai tentang pendidikan musik dan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Menurut Sari²⁴, pelatihan dan workshop bagi guru sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran musik di PAUD. Selain itu, fasilitas dan sarana pendukung, seperti instrumen musik yang ramah anak, juga harus tersedia secara memadai. Keterlibatan orang tua juga sangat penting untuk keberhasilan pendidikan musik anak-anak. Orang tua dapat membantu dengan membuat lingkungan di rumah

²⁰ Campbell, P. S. (2012). *Music, education, and community: Carving out a better future*. Oxford University Press

²¹ Wulandari, R. (2021). Metode pembelajaran musik pada pendidikan anak usia dini. *Jurnal PAUD Nusantara*, 1(5), 45–53

²² Santoso, B. (2018). Musik tradisional sebagai media pembelajaran di PAUD. *Seni Dan Pendidikan*, 2(6), 112–120

²³ Rahmawati, D., & Hidayat, T. (2021). Pengaruh pembelajaran musik terhadap perkembangan sosial anak usia dini. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 3(7), 200–210

²⁴ Sari, D. P. (2019). Peran musik dalam perkembangan anak usia dini di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Anak*, 2(8), 123–130.

yang penuh dengan musik, hal ini dapat mencakup mendengarkan lagu bersama, mengajak anak bernyanyi, atau bermain alat musik sederhana. Hal ini akan meningkatkan stimulasi yang diterima anak dan mempercepat perkembangan kemampuan bermusik dan keterampilan lainnya²⁵.

Musik dalam pendidikan anak usia dini adalah komponen penting dari proses pembelajaran secara keseluruhan, bukan hanya aktivitas tambahan. Ini membangun fondasi yang kuat untuk perkembangan anak dalam berbagai aspek, termasuk kognitif, motorik, sosial, emosional, budaya, dan karakter. Oleh karena itu, penggunaan musik dalam kurikulum PAUD diperlukan perencanaan dengan cermat, sistematis, dan sesuai dengan kebutuhan dan minat anak.

IV. Kesimpulan

Musik memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan anak usia dini sebagai media yang tidak hanya menghibur, tetapi juga mendukung perkembangan kognitif, motorik, sosial, dan emosional anak. Anak-anak dapat mengembangkan keterampilan bahasa, kreativitas, dan karakter positif melalui musik, yang sangat bermanfaat untuk pembelajaran dan kehidupan sehari-hari. Untuk memaksimalkan manfaatnya, musik harus dimasukkan ke dalam kurikulum

PAUD dengan cara yang sistematis dan menyenangkan. Penelitian dari berbagai sumber, menunjukkan bahwa musik sangat penting untuk mendukung perkembangan anak usia dini.

V. Kepustakaan

- Campbell, P. S. (2012). *Music, education, and community: Carving out a better future*. Oxford University Press.
- Gordon, E. (2013). *Learning sequences in music: Skill, content, and patterns*. GIA Publications.
- Hallam, S. (2010). The power of music: Its impact on the intellectual, social and personal development of children and young people. *International Journal of Music Education*, 3(28), 269–289.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2019). *Kurikulum PAUD*. Kemendikbud.
- Putri, A. S. (2020). Peran musik dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(9), 50–58.
- Rahmawati, D., & Hidayat, T. (2021). Pengaruh pembelajaran musik terhadap perkembangan sosial anak usia dini. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 3(7), 200–210.
- Santoso, B. (2018). Musik tradisional sebagai media pembelajaran di PAUD. *Seni Dan Pendidikan*, 2(6), 112–120.
- Sari, D. P. (2019). Peran musik dalam perkembangan anak usia dini di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Anak*, 2(8), 123–130.
- Wulandari, R. (2021). Metode pembelajaran musik pada pendidikan

²⁵ Putri, A. S. (2020). Peran musik dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(9), 50–58.

anak usia dini. *Jurnal PAUD
Nusantara*, 1(5), 45–53.

Zepe, Z. H. (2022). *Manfaat bermain
musik bagi perkembangan anak usia
dini. Educa Studio*. Diakses dari
educastudio.com.